

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Latar belakang dilaksanakannya penelitian ini adalah diperlukannya peningkatan kemampuan siswa kelas VIII-10 SMP Negeri 9 Bandung dalam menulis teks berita karena kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII-10 masih tergolong rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan 1) perencanaan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model TANDUR, 2) pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model TANDUR, dan 3) hasil pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model TANDUR.

Menulis merupakan suatu kegiatan produktif dan ekspresif dalam menuangkan gagasan, informasi, ide, dan perasaan ke dalam bentuk tulisan. Manfaat menulis sangat banyak seperti meningkatkan kreativitas, membentuk kepercayaan diri, cara jitu untuk menjadi kaya, dan menjadi terkenal. Manfaat tersebut bisa diperoleh salah satunya dengan menulis teks berita. Berita adalah laporan yang berisi fakta-fakta menarik yang benar dan tidak memihak dari suatu peristiwa yang penting dan layak untuk diinformasikan kepada masyarakat karena mencakup *human interest* seperti humor, emosi, dan ketegangan. Pada pembelajaran menulis teks berita di sekolah, guru dapat menerapkan salah satu model pembelajaran aktif, yaitu model TANDUR.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam sebuah kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) berupaya untuk menemukan solusi dari masalah pembelajaran di kelas.

Berdasarkan rumusan dan hasil pembahasan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran menulis puisi melalui model TANDUR, penulis dapat mengemukakan beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model TANDUR dilakukan dalam dua siklus. Perencanaan pembelajaran dirancang melalui skenario pembelajaran yang mengacu pada indikator pencapaian, proses belajar mengajar, dan evaluasi. Sebelum melakukan perencanaan pembelajaran, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh siswa kelas VIII-10 SMP Negeri 9 Bandung. Dalam menyusun perencanaan pembelajaran, peneliti memperhatikan beberapa komponen penting, yaitu waktu pelaksanaan penelitian, media yang digunakan untuk menumbuhkan minat siswa dan memberikan pengalaman dalam menulis teks berita, rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai acuan dalam mengajar, alat observasi yang digunakan untuk menilai aktivitas belajar mengajar, dan kriteria penilaian teks berita.
2. Pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model TANDUR pada siswa kelas VIII-10 SMP Negeri 9 Bandung berjalan sesuai dengan perencanaan pembelajaran dan mengalami peningkatan pada setiap

siklusnya. Hal ini terbukti dari penilaian observer yang mengamati kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model TANDUR sebagai berikut.

- a. Guru menumbuhkan minat siswa terhadap pembelajaran menulis teks berita dengan menayangkan foto-foto atau tayangan peristiwa yang berkaitan dengan menulis teks berita.
- b. Guru memberikan pengalaman kepada siswa dengan menyajikan sebuah tayangan peristiwa sebagai bahan untuk menemukan konsep menulis teks berita.
- c. Siswa menamakan konsep yang mereka temukan dari pengalaman yang baru saja dialaminya. Guru membimbing siswa dalam proses penamaan konsep ini.
- d. Siswa mendemonstrasikan kemampuannya dalam menulis teks berita. Siswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan konsep yang telah mereka temukan dengan menulis sebuah teks berita berdasarkan tayangan peristiwa.
- e. Guru membimbing siswa untuk mengulangi materi yang telah dipelajari. Dengan mengulangi, ingatan siswa tentang materi yang telah dipelajari akan semakin kuat.
- f. Guru dan siswa bersama-sama merayakan keberhasilan siswa dalam menulis teks berita dengan bersorak “8-10, bisa!”. Proses rayakan dapat menghargai jerih payah siswa dalam menulis teks berita.

3. Hasil pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model TANDUR mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya motivasi siswa dalam menulis teks berita dan perolehan nilai rata-rata siswa. Pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 64. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 81,4. Peningkatan ini terjadi karena minat siswa dalam menulis teks berita tumbuh dan menjadi sebuah motivasi untuk menulis teks berita. Hal ini ditunjukkan dengan keseriusan siswa dalam memperbaiki kesalahan dan kekurangan pada setiap siklus pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian pembelajaran teks berita dengan menggunakan model TANDUR, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Guru Bahasa dan Sastra Indonesia diharapkan menggunakan model TANDUR dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis teks berita karena model ini terbukti efektif untuk digunakan dalam pembelajaran menulis puisi.
2. Penulis menyarankan untuk dilakukan penelitian sejenis, yaitu penggunaan model TANDUR pada pembelajaran menulis lainnya, agar suasana belajar menyenangkan sehingga menarik minat siswa untuk menulis.
3. Peneliti menyarankan untuk menggunakan PTK dalam pembelajaran menulis karena kegiatan menulis tidak bisa dilaksanakan hanya dalam satu pertemuan.

Guru harus berpedoman pada hasil refleksi agar hasil menulis siswa mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik.

